

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai teknik permainan *saxophone*, peran *saxophone* dalam ansambel tiup, dan melodi *saxophone* dalam repertoar gondang pada upacara adat kematian Batak Toba di Sidikalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknik permainan *saxophone* dalam ansambel tiup mencakup berbagai teknik seperti embouchure yang stabil, pernapasan diafragma, dan artikulasi yang tepat. Teknik seperti Marsiulak Hosa (pernapasan melingkar) digunakan untuk mempertahankan suara kontinu, terutama saat mengiringi tortor yang panjang. Teknik lainnya termasuk Serak, Mangarutu, dan Piltik, yang beradaptasi dari gaya permainan sulim Batak Toba. Penggunaan teknik vibrato juga diperlukan untuk menambah ekspresi emosional dalam permainan
2. Dalam ansambel musik tiup, *saxophone* berfungsi sebagai pembawa melodi utama atau pengisi harmoni, tergantung pada struktur musik yang dimainkan. *Saxophone* harus berkolaborasi dengan instrumen lain seperti trompet, klarinet, dan seruling untuk menciptakan harmoni yang kaya. Selain itu, dalam upacara adat kematian Batak Toba, *saxophone* membantu membangun atmosfer ritual yang mendukung prosesi, dengan melodi yang diadaptasi dari lagu-lagu tradisional yang memiliki makna spiritual

3. Melodi yang dimainkan *saxophone* dalam reportoar gondang pada upacara adat kematian Batak Toba menggunakan pola berulang dengan dominasi tangga nada D mayor. Pola ritmisnya mencerminkan nuansa khidmat dan reflektif, sering kali menggunakan interval seperti minor second, major second, minor third, dan perfect fifth untuk menciptakan ekspresi yang lebih emosional. Penggunaan tie note dan pengulangan frasa memastikan kesinambungan melodi, sementara variasi ritme menjaga dinamika dalam permainan

5.2 Saran

Sebaiknya pemain *saxophone* dalam ansambel tiup yang mengiringi upacara adat Batak Toba terus mengasah teknik dasar seperti vibrato, staccato, legato, glissando, dan crescendo melalui latihan rutin agar dapat diterapkan sesuai kebutuhan musik gondang. Selain itu, harmonisasi dengan instrumen lain seperti trompet, dan seruling perlu ditingkatkan dengan menyesuaikan intonasi dan dinamika permainan agar lebih seimbang dalam ansambel. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap struktur musik gondang, termasuk pola ritme dan melodi khas dalam upacara adat kematian Batak Toba, juga penting untuk memberikan interpretasi yang lebih sesuai dengan tradisi. Meskipun *saxophone* bukan instrumen asli dalam budaya Batak Toba, eksplorasi teknik improvisasi yang tetap menghormati karakter musik gondang dapat memperkaya warna musik yang dihasilkan. Selain itu, pelestarian musik tiup dalam upacara adat perlu didukung dengan dokumentasi yang lebih baik, baik dalam bentuk transkripsi musik maupun rekaman pertunjukan, agar dapat menjadi referensi bagi generasi mendatang dalam mempelajari dan mempertahankan tradisi ini.